



Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bentek

Tina Dwi Marliana¹, M.Taufik², Rauhun Jannah³

Program Studi PGSD STKIP Hamzar

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bentek dan kendala implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas V SDN 2 Bentek Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Bentek Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Sumber data dalam penelitian ini seluruh guru kelas, siswa, dan kepala sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan jenis analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu data condensation, data display, dan drawing and verifying conclusions.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bentek adalah terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan kendala implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bentek adalah dari segi keterbatasan pengetahuan guru dikarenakan P5 merupakan hal baru, sedikitnya akses referensi sehingga guru hanya belajar dari platform merdeka belajar saja, belum adanya sosialisasi, dan dari segi siswa yaitu beberapa siswa kurang minat dalam belajar P5.

Kata Kunci: *Implementasi P5, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar, Kendala Implementasi P5*

(*) Corresponding Author: tinadwimarliana@gmail.com

How to Cite: Marliana, T., Taufik, M., & Jannah, R. (2026). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bentek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.B), 253-261. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13844>.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah pendidikan nasional. Kurikulum adalah gagasan program pendidikan yang nantinya menjadi pedoman dan acuan guru atau pendidik dalam mengimplementasikan dalam menerapkan proses pembelajaran sehingga dapat memenuhi tujuan dan standar dalam semua tingkat pendidikan (Fajriansyah, dkk : 2023).

Untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut, pendidikan tidak bisa lepas dari kurikulum. Hubungan antara kurikulum dan pendidikan sangat erat. Kurikulum dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya proses pendidikan, baik tidaknya siswa menyerap mata pelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung dari kurikulum yang digunakan (Ainy dan Effane : 2023).

Kurikulum merdeka hadir sebagai upaya untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka juga hadir dalam rangka menjawab tantangan pendidikan yang sedang terjadi akibat adanya krisis pendidikan yang terjadi pada masa pandemi. Hal ini mengacu pada pedoman penerapan Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada SK No.56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Permendikbud : 2022). Kurikulum Merdeka merupakan pemulihan dari kurikulum 2013, karena ketika masa pandemi siswa melaksanakan pembelajaran berbasis online sehingga sistem pembelajarannya menjadi kurang efektif.

Kurikulum ini diciptakan untuk mengatasi permasalahan pendidikan dimasa pandemi dengan merumuskan beberapa kebijakan yang baru yaitu memberikan kebebasan kepada lembaga maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran (Ardianti, 2022). Kurikulum merdeka memiliki konsep di mana melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan ketrampilan dan minat siswa, sehingga memberi siswa lebih banyak ruang untuk mengembangkan karakter dan pengetahuan dasar. Kurikulum Merdeka terdapat inovasi-inovasi di dalamnya salah satunya yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau sering disebut dengan P5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Kemendikbudristek : 2022).

Dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini terkait dengan permasalahan degradasi moral di lingkungan pendidikan, menjadikan alasan pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter sebagai solusi dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan menjadi dasar dalam penyelenggaraan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan (Wiyani : 2023). Sesuai Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang rencana dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Kurikulum Merdeka dibuat dengan struktur kurikulum kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dijadikan sebagai salah satu visi dan misi Kemendikbud sebagai bentuk penyempurnaan pendidikan karakter.

Dengan adanya profil pelajar Pancasila diharapkan dapat mengembangkan sifat mulia peserta didik dan menjauhkan sifat tercela, menjadi seorang pelajar yang tidak hanya pintar dalam hal akademik, namun memiliki jiwa berkompetisi, berkarakter, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (Saraswati, 2022). Untuk mencapai keberhasilan penyempurnaan profil pelajar Pancasila harus memenuhi 6 kriteria yang termasuk poin-poin penguatan pendidikan karakter (PPK), 6 kriteria tersebut adalah 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, proyek profil pelajar Pancasila serta

budaya kerja. Adapun yang dimaksud pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi terhadap lingkungan sekitar.

SD Negeri 2 Bentek merupakan salah satu lembaga instansi Sekolah Dasar yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan masih pada tahap mandiri belajar, tetapi pada pembelajarannya untuk semua kelas sudah menerapkan prinsip prinsip Kurikulum Merdeka, salah satunya penerapan penguatan pendidikan karakter pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penerapan P5 yang dilaksanakan sesuai dengan modul ajar atau proyek yang sudah dirancang oleh guru, pelaksanaannya juga sudah dilakukan dengan konsisten sehingga apa yang menjadi tujuan program P5 dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan fenomena lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dengan bahasan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Bentek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang dapat memberikan hasil berupa data yang dekriptif atau penjabaran tentang kata-kata lisan maupun tulis, dan beberapa perilaku yang tentunya dapat diobservasi secara langsung (Sugiyono : 2017). Sedangkan pendekatan fenomenologi merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang mempelajari tentang fenomena atau pengalaman yang terjadi, karena sumber data yang didapat adalah kehidupan sosial budaya masyarakat yang tidak dapat diukur, dinilai dan dianalisa secara statistik. Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian, mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan fenomena yang dialami oleh informan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gangga yang sudah aktif menerapkan Kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023, selain itu isu terkait profil pelajar Pancasila sedang menjadi *trend* di bidang pendidikan sehingga hal tersebut membuat peneliti ingin tau dan meneliti di SD Negeri 2 Bentek. Peroleh sumber data yang tercantum dalam penelitian ini yaitu darimana sumber data subjek di peroleh (Suharsimi : 2017). Selanjutnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam penelitian yaitu Data primer, data sekunder. Tekhnik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sugiyono : 2017). Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menjadi instrument kunci penelitian itu adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen utama peneliti banyak bertindak sebagai seorang pengamat, pewawancara, pengumpul data dan juga sebagai pembuat laporan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2017). Oleh

karena itu, instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Adapun analisa data meliputi : data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, data dan waktu (Sugiyono : 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SD Negeri 2 Bentek

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bulan Juni 2025 di SDN 2 Bentek bahwa secara keseluruhan sudah melakukan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah dilakukan dengan baik. Berikut ini merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti selama melakukan penelitian. Dalam kurikulum oprasional di satuan pendidikan SDN 2 Bentek telah dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk memberikan ragam penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran ini masuk kedalam bentuk kokurikuler yang telah dirancang dalam sebuah tema besar yang sudah ditentukan lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka, Profil Pelajar Pancasila dijadikan sebagai suatu acuan dalam memberikan penguatan pendidikan untuk merancang karakter yang berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Dalam penelitian ini menjadi titik fokus adalah pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikelas V dengan tema “Bangunlah Jiwa Dan Raga” dengan topiknya yaitu “Bullying”.

Dalam melakukan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan memperhatikan beberapa langkah-langkah diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

a. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebelum pelaksanaan dari proyek profil pelajar pncasila guru harus melalui tahapan merencanakan terlebih dahulu dnegan membentuk Koordinator P5, hal ini dilaksanakan agar dalam kegiatan proyek dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target pelaksanaan yang hendak di capai. Pada saat pembuatan perencanaan proyek penguatan profil pelajara Pancasila kelas V di SDN 2 Bentek dilaksanakan bersamaan dengan jajaran guru, dan koordinator P5 dan kepala sekolah. Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila penting dilakukan.

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada pelaksanaan kegiatan proyek yang dirancang sedemikian rupa pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu waksek selaku koordinator penanggung jawab P5 memuat dimensi profil pelajar Pancasila dalam hal ini penerapan P5 menjadikan anak bisa memiliki beberapa karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu (Akhyar, 2022). Dikarenakan sebelum ada pelaksanaan P5 dikelas siswa lebih fokus dalam mata pelajaran sehingga membuat siswa lebih mudah bosan karena hasilnya hanya terfokus pada materi tanpa adanya kegiatan yang lain.

Implementasi P5 ini melibatkan siswa dan guru untuk saling bekerjasama, berkolaborasi, peduli dan berbagi. Kegiatan proyek P5 ini dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong, artinya guru bukan hanya sebagai pembimbing saja dalam proses kegiatan, namun juga sebagai agen pendukung untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek P5 di sekolah dasar dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Dalam pelaksanaan proyek P5 kurikulum merdeka sesuai dengan jenjang kelas pada satuan pendidikan dengan memperhatikan jumlah jam pada setiap pertemuan pertahun untuk adanya proyek P5 dari jumlah jam pertemuan tersebut semua mata pelajaran.

c. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi proyek dilakukan setelah serangkaian kegiatan proyek dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Pandiang, 2029). Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam sebuah program atau kegiatan yang telah diselesaikan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V bahwa dalam P5 bukan hanya terfokus pada hasil akhir tapi fokus pada proses sesuai dengan prinsip evaluasi P5, evaluasi P5 yang diberikan di kelas V dengan memantau kegiatan siswa, emberikan umpan balik dan memperbaiki kekurangan yang ada.

Lebih lanjut di jelaskan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V dan kepala sekolah SDN 2 Bentek Lombok Utara bahwa dalam mengevaluasi P5 menggunakan catatan pengamatan yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung dan menggunakan instrumen evaluasi yang sudah disiapkan dalam bentuk portofolio peserta didik yang berisikan penilaian dan hasil karya yang telah digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa, memonitoring pelaksanaan program dan mengevaluasi capaian P5 sesuai dengan dimensinya. Terdapat beberapa panduan pengembangan P5 disebutkan terdapat beberapa prinsip evaluasi yaitu evaluasi implementasi P5 bersifat menyeluruh, berfokus pada proses, bentuk serta yang lainnya. Meskipun dalam penerapannya di SDN 2 Bentek Lombok Utara belum cukup sesuai dengan modul, terlepas dari beberapa kekurangan tersebut implementasi proyek penguatan profil pelaja Pancasila di SDN 2 bentek sudah memberikan dampak yang baik bagi siswa, komunikasi antar siswa dan guru.

2. Kendala Dalam Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Kelas V SD Negeri 2 Bentek

a. Kurangnya pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SDN 2 Bentek Lombok Utara pada tahap perencanaan menghadapi beberapa kendala utama. Kendala utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman guru dalam menyusun modul ajar P5. Keberhasilan implementasi program pendidikan baru sangat bergantung pada kesiapan dan pemahaman mendalam para pendidik terhadap substansi dan mekanisme pelaksanaannya (Heryahya, 2023). Kurangnya pemahaman ini mengakibatkan guru-guru hanya "meraba-raba" dalam penyusunan modul, dengan mengandalkan sumber-sumber dari internet, terutama Platform Merdeka Belajar.

Keterbatasan pengetahuan guru dalam menyusun modul ajar P5 juga diperparah oleh minimnya pelatihan khusus yang tersedia. Situasi ini memaksa guru untuk belajar secara mandiri, yang dapat berdampak pada kualitas dan efektivitas

modul yang dihasilkan. Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan merupakan investasi krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam menghadapi perubahan kurikulum dan inovasi pembelajaran (Musfah, 2023: 52).

b. Kurangnya Sosialisasi P5 dan Pelatihan Bagi Guru

Ketiadaan pelatihan yang memadai dapat menghambat pencapaian tujuan P5 secara optimal (Musfah, 2023: 86). Meskipun modul ajar untuk tema kearifan lokal telah disusun, pelaksanaannya tertunda karena bertabrakan dengan agenda mendadak yang tidak disebutkan secara spesifik oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam manajemen waktu dan prioritas program di sekolah. Implementasi program pendidikan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang dan fleksibilitas dalam pelaksanaannya, terutama dalam menghadapi kendala-kendala tak terduga (Lembong, Lumapow, & Rotty 2020). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki strategi yang lebih baik dalam mengelola berbagai program dan kegiatan agar tidak saling tumpang tindih.

Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa tahap perencanaan dalam implementasi P5 di SDN 2 Bentek Lombok Utara masih memerlukan banyak perbaikan. Kualitas perencanaan dalam penerapan inovasi pendidikan seperti P5 menjadi fondasi utama kesuksesan program tersebut di lapangan (Lembong et al. 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan sistematis dalam meningkatkan pemahaman guru, menyediakan pelatihan yang memadai, serta memperbaiki manajemen program di sekolah. Dengan demikian, implementasi P5 dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam membentuk profil pelajar Pancasila.

c. Kurangnya minat anak dan tanggungjawab anak dalam kegiatan

Adanya implementasi proyek P5 siswa juga mendapatkan kesempatan untuk siswa terlibat secara langsung atau melakukan aksi nyata. Pada kurikulum merdeka P5 atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu memberikan inspirasi serta motivasi kepada siswa agar memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar, menghasilkan lulusan terbaik berdasarkan kompetensi yang berkarakter serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya proyek P5 ini siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari tema-tema mengenai hal penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan yang demokrasi sehingga siswa dapat melakukan aksi yang nyata dalam menjawab isu-isu penting tersebut dengan tahapan belajar dan sesuai dengan kebutuhannya (Ok Patrioka, 2023).

Selain kendala yang dialami oleh guru, ada juga kendala yang muncul dari minat siswa dan rasa tanggungjawab yang rendah saat melakukan kegiatan P5 di sekolah. Berdasarkan hasil SD Negeri 2 Bentek. Penelitian dari (Mengajar, 2023) menyatakan bahwa problematika dalam pelaksanaan proyek P5 kurikulum merdeka adalah adanya siswa yang kurang dalam berperan atau mengikuti dalam kegiatan dalam kegiatan P5, referensi mengenai kegiatan dalam P5 yaitu masih kurangnya memadai sehingga tenaga pendidik kurang memahami mengenai kegiatan P5 kurikulum merdeka, butuh waktu yang lama dalam pelaksanaan kegiatan P5, dan minimnya informasi tentang kegiatan p5 kepada tenaga pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan juga pembahasan diatas mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kelas V SD Negeri 2 Bentek, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Implementasi kegiatan P5 di kelas V SD Negeri 2 Bentek terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah menentukan dan berkoordinasi dengan coordinator sekolah P5, menentukan tema yang akan digunakan untuk pelaksanaan Kegiatan P5 dan kedua menentukan alokasi waktu untuk pelaksanaan. Lalu melakukan persiapan bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan P5. Lalu pada tahapan pelaksanaan dilakukan dengan penjelasan materi mengenai kegiatan P5, tema yang ditetapkan yaitu bangunlah jiwa raga dengan topik bulliying, dan pelaksanaan P5 dilakukan dalam mata pelajaran yaitu pada hari sabtu selama 3 jam atau lebih. Dan evaluasi dilakukan dengan memantau kegiatan siswa, emberikan umpan balik dan memperbaiki kekurangan yang ada. Evaluasi P5 menggunakan catatan pengamatan / intrumen evaluasi berbentuk portofolio yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung yang berisikan penilaian dan hasil karya yang telah digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa. Kendala yang dialami selama pengimplementasian P5 ini adalah kurangnya pemahaman guru tentang projek penguatan profil pelajar Pancasila, kurangnya Sosialisasi P5 dan Pelatihan Bagi Guru, dan kurangnya minat anak dan tanggungjawab anak dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, F. Z. Q. dan Effane, A. (2023). "Peran Kurikulum dan Fungsi Kurikulum." *Jurnal Karimah Tauhid* Vol. 2 No. 1
- Aditomo, A. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kemendikbud.
- Akhyar, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2022). Implementasi dari P5 dalam meningkatkan kreativitas dan minat siswa pada mata pelajaran seni budaya di SDN 1 VII Koto Sungai Sariak. *Instructional Development Journal*, 7(2), 362-372.
- Ardianti, Y. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, 400.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853-6861.
- Fajriansyah, I. Syafi'i, I. dan Wulandari, H. (2023). "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 : 1570–75.
- Firdianti, A. (2018), Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing). Hlm 19.

- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2023). Implementasi P5 dalam lingkup sekolah dasar di SDN palopo utara. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 548-562.
- Kemdikbudristek. (2022). "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Penerapan P5 di lingkungan sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawati, E., & Halima, N. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kearifan Lokal di SMP Gema 45 Surabaya. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(3), 169-179.
- Kusworowati, T. (2022). Kreativitas guru ketrampilan dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran. *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(2)
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2020). Implementasi Kurikulum merdeka dengan model modul ajar yang sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765-777.
- Liana, S.P. (2022). "Menerapkan Kegiatan Peduli Lingkungan Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 10 Palembang" Vol 1, No 1.
- Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 525–532.
- lam, F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling. *C.E.S 2023 Conference Of Elementari Study*, 270–280.
- Mery., Dkk. (2022). "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 5.
- Musfah, J. (2023). Peningkatan kualitas P5 : Dengan metode pelatihan dan sosialisai kepada pihak sekolah terkait: Kencana
- Ok Patrioka, ON., Seri, B. G. M., & Zhafirah, N. (2023). Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 105–118.
- Pandiangan, A. P. B., Rahayu, R. N., & Reynaldy, A. Z. K. (2019). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka di MIN Sumatra Barat. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(1), 28-39.
- Permendikbud Ristek, tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Nomor 56 Tahun 2022.
- Sa'adah, A.Z. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sd Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Saraswati, D. A. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *jurnal pendidikan mipa*. Vol 12, No 2.

- Satria, R. et al. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: : Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tilaar, H.A.R. 2017. *Pedagogik Teoretis Untuk Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Ulandari, S. (2023). "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik" Vol 8, No 2.
- Untari, A. D., & Muzdalifah, I. (2024). Penerapan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Kebudayaan Banten. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*, 7(1), 87-100.
- Wiyani, N. A. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga paud. *Antroposen: journal of social studies and humaniora*, 1(2), 63-74.
- Vanisha, D.A. (2022). Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu. Skripsi : Univeristas Muhammadiyah Malang.
- Wiyani, N. A. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol 12 No 1, 23-35
- Yunita, R. (2022) "Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Vii E Di Smp Negeri 1 Muaro Skripsi : Universitas Jambi.